

BAB 5 PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek Pahala pada tanggal 3 Oktober 2022-5 November 2022, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kandidat Apoteker dapat memahami lebih terkait dengan peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik kerja kefarmasiannya di apotek.
2. Kandidat Apoteker dapat dibekali wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman untuk dapat terjun ke dunia kerja di apotek.
3. Kandidat Apoteker dapat berlatih cara pengelolaan dan pengembangan apotek secara nyata serta permasalahan kefarmasian yang terjadi di dunia kerja.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan selama melakukan PKPA di apotek Pahala adalah:

1. Mahasiswa peserta PKPA hendaknya dapat lebih banyak berlatih berkomunikasi dengan pasien terkait konsultasi, penggalian informasi serta rasa empati terhadap pasien untuk dapat memahami pasien lebih baik.
2. Mahasiswa peserta PKPA hendaknya mempersiapkan diri terkait obat-obatan, terutama obat OTC agar dapat memberikan terapi lini pertama pada keluhan yang dapat diberikan oleh apotek.
3. Kegiatan *home pharmacy care* dapat lebih dijalankan karena selain merupakan standar pelayanan kefarmasian klinis sebagai Apoteker, juga

dapat memberikan rasa kepercayaan dan loyalitas pasien terhadap Apoteker.

4. Pencatatan *patient medical record* dapat lebih dijalankan untuk mencatat obat-obatan yang diterima pasien dan memberikan kepercayaan dan loyalitas pasien.
5. Format etiket obat resep yang digunakan dapat dilengkapi dengan ditambahkan aturan pakai bersama makan serta jam waktu pemakaian agar waktu pemakaian obat lebih jelas untuk pasien.

DAFTAR PUSTAKA

- BNF, 2022^a, *British National Formulary 83rd ed*, London: BMJ Group.
- BNF, 2022^b, *British National Formulary for Children 2022-2023*, London: BMD Group.
- DiPiro, J. T., DiPiro C. V., Ellingrod, V. L. and Schwinghammer, T. L., 2021, *Pharmacotherapy Handbook 11th edition*, New York: McGraw Hill.
- Kemenkes RI, 1990, Keputusan Menteri Kesehatan Nomor: 347/MenKes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 1993, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor:924/MENKES/PER/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 1999, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor: 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2004, Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/MENKES/SK/IX/2004 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2011, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.889/Menkes/PER/V/2011 tentang Registrasi Izin Praktik dan Izin Kerja Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2015, Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2015 tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan, dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016^a, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Kefarmasian, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2016^b, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2017^a, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2017 tentang Perubahan Penggolongan Psikotropika, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Kemenkes RI, 2017^b, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2018, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 26 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik Sektor Kesehatan*, Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes RI, 2019^a, *Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2019^b, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2019 tentang Perencanaan dan Pengadaan Obat berdasarkan Elektronik Katalog*, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, G. K. (Ed), 2011, *AHFS Drug Information Essentials*, Bethesda: American Society of Health-System Pharmacist
- MIMS, 2022^a, 'Itraconazole', MIMS Pte Ltd., diakses pada 2 November 2022,
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/itraconazole?mtype=generic>.
- MIMS, 2022^b, 'Triprolidine + Pseudoephedrine', MIMS Pte Ltd., diakses pada 2 November 2022,
<https://www.mims.com/indonesia/drug/info/triprolidine%20+%20pseudoephedrine>.
- Presiden RI, 2009^a, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Presiden RI, 2009^b, *Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Sweetman, S. C., 2014, *Martindale 38th The Complete Drug Reference*, Chicago: Pharmaceutical Press
- World Health Organization, 2016, *Medication Errors – Technical Series on Safer Primary Care*, World Health Organization, Geneva.